

Peningkatan Pendapatan Ibu-Ibu PKK Desa Tanduk Melalui Pembuatan Batik Ecoprint

Ayu Tri Lestari¹, Nita Ayu Cahya Ningrum², Nur Aini³, Putri Ambarwati⁴, Desy Nur Pratiwi^{5*}

^{1,2,3,4}Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Alamat Korespondensi :

E-mail : *) desynurpratiwi692@gmail.com

Jl. Slamet Riyadi No.361 Windan, Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo

Abstrak

Batik ecoprint merupakan salah satu batik yang ramah lingkungan dan bahan yang dibutuhkan sudah tersedia disekitar. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pendapatan ibu-ibu PKK Desa Tanduk melalui pelatihan pembuatan batik ecoprint. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui praktik secara langsung dan berdiskusi. Kegiatan PkM diikuti 15 peserta yang sangat antusias. Hasil dari kegiatan PkM ini yaitu ibu-ibu PKK Desa Tanduk menunjukkan ada peningkatan pengetahuan tentang proses pembuatan batik ecoprint, peningkatan motivasi untuk berbisnis sehingga dengan adanya pelatihan mempunyai dampak yang positif.

Kata Kunci: *Batik Ecoprint, motivasi, Pendapatan*

Abstract

Ecoprint batik is one of the environmentally friendly batik and the materials needed are already available in the area. This community service aims to increase the income of PKK mothers in Tanduk Village through ecoprint batik making training. The method of implementing the community service is carried out through direct practice and discussion. The PkM activity was attended by 15 very enthusiastic participants. The results of this PkM activity were that the PKK mothers in Tanduk Village showed an increase in knowledge about the ecoprint batik making process, increased motivation to do business so that the training had a positive impact.

Keywords: *ecoprint Batik, motivation, Income*

Pendahuluan

Batik merupakan salah satu warisan budaya yang berharga. Pada tahun 2009 UNESCO mengakui batik sebagai warisan budaya sehingga Indonesia merayakan Hari Batik Nasional pada 2 Oktober sebagai bentuk penghargaan dan kebanggaan terhadap warisan budaya. Teknik pembuatan batik terdiri dari batik tulis, batik cap, batik printing dan batik celup. Ecoprint merupakan salah satu produk batik cap yang dibuat dengan memanfaatkan bahan organik seperti daun, bunga, batang atau bagian lainnya. Menurut Irmayanti et al. (2020) batik ecoprint merupakan salah satu sedang tren di kalangan pelaku usaha busana dan pengrajin tekstil.

Saptutyningasih & Kamiel, (2019) menyatakan pembuatan batik ecoprint merupakan perkembangan dari ecofashion yang menghasilkan produk fashion ramah lingkungan. Batik ecoprint juga mempunyai keunikan karena dibuat dengan bahan alami, motif kain yang dihasilkan, biasanya akan selalu berbeda meski masih menggunakan jenis daun yang dari tumbuhan yang sama. Batik ecoprint mampu menumbuhkan kreatifitas dalam membuat sebuah karya batik karena pada setiap individu akan menghasilkan corak yang berbeda tergantung

bahan penggunaannya dalam mengimplementasikan hasilnya (Susanto et al., 2021).

Batik eco print bisa menjadi salah satu usaha yang tidak membutuhkan banyak modal karena bahan baku yang mudah diperoleh dan tersedia disekitar kita. Didaerah pedesaan maupun perkotaan batik ecoprint dapat berkembang, karena memiliki berbagai macam pepohonan rimbun, tumbuhan subur dan terdapat berbagai macam daun yang bisa dimanfaatkan untuk membuat produk Ecoprint (Asmara, 2020).

Boyolali merupakan salah satu kota yang sejuk sehingga tanaman bisa tumbuh subur dan memudahkan ibu-ibu PKK dalam membuat berbagai jenis motif batik ecoprint. Dengan adanya pelatihan pembuatan batik ecoprint bagi ibu-ibu PKK Desa tanduk diharapkan membuka peluang usaha yang memiliki daya jual tinggi untuk meningkatkan pendapatan. selain itu dengan adanya batik ecoprint ini bisa mengurangi pencemaran lingkungan karena tidak menggunakan bahan sintetis. Hal ini didukung Listyowati et al., (2023) Salah satu keunggulan batik ecoprint adalah tidak menggunakan pewarna sintetis, sehingga lebih ramah lingkungan dan aman bagi kesehatan

Metode Pengabdian

Metode kegiatan PkM ini dengan sosialisasi pembuatan batik ecoprint pada ibu-ibu PKK Desa Tanduk. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2024 di rumah ibu Dewi selaku Ketua RT. Kegiatan PkM dilakukan dengan kolaborasi antara Tim pengabdian dengan ibu-ibu PKK Desa Tanduk. Berikut tahap-tahap yang dilakukan tim pengabdian:

- a. **Identifikasi masalah** : tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dialami ibu-ibu PKK Desa Tanduk sehingga tim pengabdian dapat memberikan solusi.
- b. **Penyusunan Materi**: Materi disusun berdasarkan hasil identifikasi permasalahan. Materi yang telah disampaikan terkait langkah-langkah membuat batik ecoprint yang bagus dan menarik. Selain itu tim pengabdian juga menyampaikan pemasaran online agar hasil pembuatan batik ecoprint bisa dijual dipasar global.
- c. **Persiapan Alat dan Bahan**: Berbagai kebutuhan seperti daun, akar, kain mori, palu kayu, ember, tawas.
- d. **Pelaksanaan kegiatan Pengabdian**: kegiatan ini memberikan materi pelatihan serta pemberian wawasan tentang proses pembuatan batik ecoprint yang ramah lingkungan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan ibu-ibu PKK Desa Tanduk dimasa yang akan datang.
- e. **Evaluasi**: evaluasi dilakukan dengan pembagian kuesioner kepada para peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sebagai upaya untuk pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan dalam teknik batik ecoprint. Tujuannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan meningkatkan pendapatan peserta sehingga mereka mampu mengembangkan usaha yang ramah lingkungan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui empat tahapan: pelatihan, pendampingan, dan evaluasi.

1. Pelatihan

Kegiatan pelatihan pembuatan batik ecoprint ibu-ibu PKK Desa Tanduk dilaksanakan pada di rumah ibu Dewi selaku ketua RT Acara ini dihadiri oleh 15 orang anggota PKK. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ibu-ibu PKK melalui pembuatan batik ecoprint. Selain itu tim PkM juga memberikan pengetahuan measaran online agar para peserta mampu memasarkan produk yang telah dihasilkan.

Proses pembuatan batik eco print membutuhkan keterampilan yang baik untuk memadukan pola pada setiap daun, bunga atau ranting yang akan menjadi corak menarik. Peserta pelatihan juga mencoba satu persatu membentangkan kain putih kemudian menempelkan daun-daun dan memukul pakai kayu agar warna daun menempel dikain. Kemudian tunggu sampai kering agar hasil maksimal. Proses berikutnya merensdam kain setelah bentuk dan warna daun menempel dengan sempurna kemudian di jemur sampai kering.



Gambar 1. pembukaan kegiatan



Gambar 2. Pembuatan batik ecoprint

2. Pendampingan

Kegiatan pendampingan bertujuan untuk mengetahui hasil pembuatan batik ecoprint sudah sesuai atau tidak. Dengan adanya kegiatan pendampingan ini peserta pelatihan mampu memperbaiki produk yang masih kurang bagus agar kedepannya lebih baik. Batik ecoprint dikatakan bagus jika warna dan motif terlihat jelas.



Gambar 3. Hasil batik ecoprint



Gambar 4. Proses perendaman

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman saat sebelum dan setelah pelatihan pembuatan ecoprint. Berikut hasil evaluasi:

Tabel 1
Evaluasi sebelum dan setelah pelatihan

No	Pengetahuan masyarakat	Pretest	Posttest	Persetase
1	Apakah bapak/ibu memahami produk batik ecoprint?	22	37	63
2	Apakah ibu memahami teknik pembuatan batik ramah lingkungan?	12	42	78
3	Apakah ibu memahami tanaman disekitar bisa menjadi batik yang mempunyai nilai jual tinggi?	10	56	85
4	Apakah ibumempunyai keinginan untuk meningkatkan pendapatan?	9	47	84

Peningkatan pendapatan pada ibu-ibu PKK Desa Tanduk. Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta setelah melakukan pelatihan adanya peningkatan produk batik ecoprint sebesar 63%, peningkatan pengetahuan teknik pembuatan batik ecoprint sebanyak 78%, peserta memahami tanaman mampu mempunyai nilai jual tinggi setelah menjadi batik meningkat 85% dan 84% peserta ingin meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan hasil evaluasi, secara keseluruhan kegiatan PkM ini mampu peningkatan pengetahuan, keterampilan dan motivasi untuk mempunyai tambahan pendapatan. Tanggapan yang baik dari para peserta menjadi motivasi untuk mengembangkan usaha yang mampu meningkatkan pendapatan, apalagi bahan yang dibutuhkan terjangkau dan mudah didapatkan

Pembahasan

Batik ecoprint merupakan pengolahan kain yang memanfaatkan berbagai macam tanaman yang ada disekitar. Teknik pembuatan batik ecoprint dibagi menjadi tiga yaitu teknik pounding, teknik steaming (kukus), dan juga teknik fermentasi daun (Hikmah & Sumarni, 2021). Kegiatan pelatihan pembuatan batik ecoprint bagi ibu-ibu PKK Desa tanduk menggunakan teknik pounding. Kegiatan PkM ini mendapatkan respon yang positif, hal tersebut dapat dilihat dari antusias

peserta mengikuti pelatihan. Peserta bereksperimen dengan berbagai macam daun kemudian memukul-mukulnya agar mendapatkan motif unik dan warna yang bagus. Keterlibatan tim pengabdian sangat membantu dalam memberikan arahan sehingga produk yang dihasilkan bagus.

Manfaat pelatihan ini meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK Desa Tanduk agar dimasa yang akan datang mampu memperoleh tambahan penghasilan sehingga menciptakan kemandirian ekonomi. Selain itu, bahan alami yang digunakan dalam pembuatan batik ecoprint membuat masyarakat lebih sadar tentang pentingnya pelestarian lingkungan, serta mengurangi ketergantungan pada bahan kimia. Dengan adanya pelatihan ini, sadar dan berperan serta dalam menjaga kelestarian lingkungan mereka.

Menurut Gunawan dan Anugrah (2020), salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam memajukan desa yaitu dengan membuat produk yang mempunyai daya jual. Kegiatan PkM ini sudah mendorong ibu-ibu PKK Desa Tanduk untuk memajukan desanya. Selain itu manfaat yang diperoleh dari pelatihan yaitu menambah keterampilan serta melestarikan lingkungan sekitar rumah karena produknya ramah lingkungan. Tindaklanjut dari kegiatan PkM ini diharapkan mampu menjadi sumber pendapatan baru di kalangan ibu-ibu PKK Desa Tanduk sehingga mampu meningkatkan pendapatan dimasa yang akan datang.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan PkM yang telah dilakukan pada ibu-ibu PKK Desa Tanduk telah berjalan lancar dan peserta sangat antusias. Peserta ikut aktif dalam mempraktikkan pembuatan batik ecoprint dan merasa senang dengan batik ecoprint yang dihasilkan. Dengan adanya kegiatan ini mampu meningkatkan kreatifitas ibu-ibu PKK Desa Tanduk dalam membuat produk batik dari bermacam-macam jenis tumbuhan sebagai kunci dari pemanfaatan sumber daya alam yang ada disekitar. Setelah adanya kegiatan PkM menunjukkan peserta memahami cara pembuatan batik ecoprint meskipun hasilnya masih butuh banyak perbaikan.

Saran untuk tim PkM berikutnya yaitu kedepannya perlu dilakukan pendampingan secara intens agar produk yang dihasilkan lebih bagus. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan pemasaran online agar produk yang telah dihasilkan bisa dipasarkan secara luas.

Referensi

- Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26. <https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706>
- Gunawan, B., & Anugrah, R. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Dan Pemasaran Batik Ecoprint serta Mapping Dusun Jelapan Pundong Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 343-354.
- Hikmah, R., & Sumarni, R. A. (2021). Pemanfaatan Sampah Daun Dan BungaBasah Menjadi Kerajinan Ecoprinting. *Jurnal Abdimas*, 2(2)
- Irmayanti, I., Suryani, H., & Megavitry, R. (2020). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar. *PENGABDI*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.26858/pengabdi.v1i1.15722>

PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

ISSN Online: 2654-6590 | ISSN Cetak: 2654-5306

Website: <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas>

- Listyowati, M. Y. E., Bilyastuti, M. P., Prihatin, L., Yuwono, A., Suyani, S., Heriana, T., ... & Sariningsih, R. (2023). PEMANFAATAN POTENSI ALAM DESA UNTUK MENGHASILKAN BATIK RAMAH LINGKUNGAN BAGI IBU-IBU PKK. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3553-3561.
- Saptutyningsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pengembangan Produk Ecoprint di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*, 21(2), 18-26.
- Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 111-117. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.8974>